

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA JAMBI DALAM PENENTUAN TARIF TIKET MASUK TAMAN HUTAN KOTA MUHAMMAD SABKI KOTA JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**DEVIANA FITRIA WULANDARI
NIM. 105180091**

Pembimbing:

**Dr. Illy Yanti, M.Ag
Imam Arifa'ilah Syaiful Huda, M.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA JAMBI DALAM PENENTUAN TARIF TIKET MASUK TAMAN HUTAN KOTA MUHAMMAD SABKI KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah



Oleh:

DEVIANA FITRIA WULANDARI
NIM. 105180091

Pembimbing:

Dr. Illy Yanti, M.Ag
Imam Arifa'ilah Syaiful Huda, M.Sc

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata I (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, 30 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Deviana Fitria Wulandari
NIM: 105180091

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Jambi Dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 26 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 22 Agustus 2022

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H

NIP.197201022000031005

Panitia Ujian :

Ketua Sidang : Dr. Rasito, S.H., M.Hum
NIP. 196503211998031003

Sekretaris Sidang : Dra. Choiriyah
NIP. 196605081994032001

Penguji I : H. M. Zaki, M.Ag
NIP. 19751171999031002

Penguji II : Idris, S.S., M.H
NIP. 197804012014121004

Pembimbing I : Dr. Hly Yanti, M.Ag
NIP. 197102271994012001

Pembimbing II : Imam Arifa'illah Syaiful Huda, M.Sc
NIP. 199302152019031013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya

Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu.

Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah 267)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Kuasa Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat, Kasih Sayang, Anugerah dan Kemudahan bagi saya dalam hidup dan kehidupan saya. Rasulullah SAW yang telah menjadi panutan dan contoh yang baik dalam memberikan petunjuk kepada umat manusia di dunia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada tiga orang hebat dalam hidup saya Kakek Makyunar, Nenek Ngatemi, dan Ibunda Sarinah karena beliau lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa pada tahap dimana skripsi ini selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, support dan doa baik yang tak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Untuk ibu angkat saya Rika Meilani Nezzla, S.Pd terimakasih sudah selalu memberikan support, doa dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan. Serta terimakasih ibu Dosen Maratun Sa'adah yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

Teruntuk sahabatku Keluarga Mak Beti, teman-teman KKN Maro Sebo 2021 serta teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan C 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Last but no least, I wanna thank me, I wanna me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work , I wanna thank me for heaving no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

ABSTRAK

Nama : Deviana Fitria Wulandari

NIM : 105180091

Judul : “ Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Jambi Dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi”

Abstrak: Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kesediaan dan kemampuan membayar tiket masuk untuk memperbaiki fasilitas yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan dan kemampuan membayar serta bagaimana kebijakan pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *willingness*, *ability* dan kebijakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, data dari responden menunjukkan kesediaan dan kemampuan membayar lebih tiket masuk kawasan Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dari 30 orang responden memiliki rata-rata kemampuan membayar sebesar Rp. 4000. *Kedua*, Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan dan kemampuan membayar Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi yaitu keadaan fasilitas-fasilitas yang ada, keamanan (*safety*), dan kenyamanan (*comfort*) di Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi. *Ketiga*, kebijakan pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar.

Kata Kunci: *Kesediaan Membayar, Kemampuan Membayar, Kebijakan Publik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ABSTRACT

Name : Deviana Fitria Wulandari

ID : 105180091

Title : “Analysis of Jambi City Government Policy in Determining the Tariff for Entrance Tickets to the Muhammad Sabki City Forest Park Jambi City”

Abstract: This thesis aims to determine the willingness and ability to pay entrance tickets to improve existing facilities in the Muhammad Sabki City Forest Park, Jambi City, the factors that affect the willingness and ability to pay and how the Jambi City government policy in determining the entrance fee for Muhammad Sabki City Forest Park. Sabki Jambi City in terms of willingness and ability to pay. This study uses qualitative research methods through a descriptive approach. Data collection techniques used in this study are: observation, interviews, documentation and questionnaires. The theory used in this research is willingness, ability and policy. Based on the research conducted, the following results and conclusions were obtained: First, data from respondents indicated the willingness and ability to pay more for entrance tickets to the Muhammad Sabki City Forest Park area, Jambi City, from 30 respondents who had an average ability to pay of Rp. 4000. Second, the factors that influence the willingness and ability to pay for the Muhammad Sabki City Forest Park, Jambi City, are the condition of the existing facilities, safety, and comfort in the Muahmmad Sabki City Forest Park, Jambi City. Third, the Jambi City government's policy in determining the entrance fee for the Muhammad Sabki City Forest Park in Jambi City is in terms of willingness and ability to pay.

Keywords: *Willingness to Pay, Ability to Pay, Public Policy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kemaslahatan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Jambi Dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi”

Dalam rangka proses tersusunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H Su’aidi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.Si., MSHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum, sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Ibu Dr. Illy Yanti, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Imam Arifa'ilah Saiful Huda, M.Sc, selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/ Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi, dan Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Di samping itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan Kritik dan Saran pemikirannya demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis memohon ampunan atas semua kesalahan yang ada didalam skripsi ini, semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 30 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Deviana Fitria Wulandari
NIM: 105180091

DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN MUNAQSAH	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	14
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. <i>Willingness To Pay</i>	16
B. <i>Ability To Pay</i>	19
C. Kebijakan Publik	20
 BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi	26
B. Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.....	29
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Ketersediaan dan Kemampuan Pengunjung dalam Membayar Harga Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kesiediaan dan Kemampuan Membayar Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.....	45
C. Kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam Penentuan Tarif Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari Kesiediaan dan Kemampuan Membayar	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki 2019 2021.....	4
Tabel 4.1: Data Pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki 2017 2021.....	34
Tabel 4.2: Variabel Penelitian <i>Willingness To Pay</i>	39
Tabel 4.3: Alasan Responden Bersedia Membayar Lebih Tiket Masuk.....	43
Tabel 4.4: Vasiabel Penelitian <i>Ability To Pay</i>	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambli

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.....	28
Gambar 3.2: Struktur Organisasi UPTD Hutan Kota.....	33
Gambar 4.1: Usia Responden	35
Gambar 4.2: Indeks Status Perkawinan Responden.....	36
Gambar 4.3: Pendidikan Terakhir Responden	36
Gambar 4.4: Banyak Kunjungan Responden	37
Gambar 4.5: Pendapatan Rata-Rata Perbulan Responden	38
Gambar 4.6: Jumlah Anggota Keluarga Responden	38
Gambar 4.7: Kepuasan Pengunjung Terhadap RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi	41
Gambar 4.8: Kesiediaan Responden Membayar Lebih Tiket Masuk	42
Gambar 4.9: Kemampuan Responden Membayar Lebih Tiket Masuk.....	45
Gambar 4.10: Keadaan Fasilitas-Fasilitas Yang Ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.....	47
Gambar 4.11: Keamanan Responden di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi	47
Gambar 4.12: Kenyamanan Responden di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

DAFTAR SINGKATAN

WTP	: <i>Willingness To Pay</i>
ATP	: <i>Ability To Pay</i>
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
SDA	: Sumber Daya Alam
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
PP	: Peraturan Pemerintah
UU	: Undang-Undang
PERWAL	: Peraturan Walikota
PERDA	: Peraturan Daerah
RPPLH	: Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
DKP	: Dinas Kebersihan dan Pertamanan
DKKP	: Dinas Kebersihan, Keindahan, dan Pertamanan
BLHTK	: Badan Lingkungan Hidup Dan Tata Kota
BLH	: Badan Lingkungan Hidup
DAK	: Dana Alokasi Khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota adalah pusat dari berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat seperti pemerintahan, pendidikan, industri, perdagangan, transportasi, dan lain – lain. Pemusatan kegiatan di perkotaan menimbulkan tingkat kepadatan penduduk terus meningkat dan keadaan ini sejalan dengan pertumbuhan pembangunan yang semakin meningkat pula. Pembangunan di perkotaan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana di kota. Perkembangan kota menyebabkan terjadinya perubahan kondisi ekologi lingkungan perkotaan yang berujung pada penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang menambah keindahan kota dan meningkatkan kualitas lingkungan di kawasan perkotaan. Keberadaan RTH di perkotaan akan meningkatkan produksi oksigen dan juga menyerap karbon dioksida.

Pada Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Pasal 1 Ayat 31. RTH merupakan kawasan memanjang, jalur atau mengelompok dan penggunaannya bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alami ataupun yang sengaja ditanam. RTH dibagi sebagai berikut:

1. Kawasan hijau pertamanan kota
2. Kawasan hijau hutan kota
3. Kawasan hijau rekreasi kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

4. Kawasan hijau kegiatan olahraga, dan
5. Kawasan hijau pemakaman.¹

Peraturan mengenai RTH hal ini tertuang dalam Permendagri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Peraturan menteri Dalam Negeri ini menegaskan bahwa tujuan didirikannya RTH antara lain untuk meningkatkan kualitas lingkungan di kawasan perkotaan yang asri, nyaman, segar dan bersih, serta sebagai sarana pembangunan lingkungan di perkotaan, yaitu menciptakan keserasian antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Penyediaan RTH merupakan upaya peningkatan kualitas lingkungan di perkotaan sebesar 30% yang belum tercapai di beberapa kota di Indonesia. (Studi & Pemerintahan, 2017)

Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Al Qur'an Surah Al A'raf Ayat

56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.²

Salah satunya adalah kota Jambi yang memiliki undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang dilaksanakan dan dikukuhkan dalam

¹ Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

² *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1989 Semarang: C.V. Toha Putra, hal 158

peraturan daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 Dalam Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Jambi.

Adapun bagian dari RTH yaitu Hutan Kota, Taman, Sempa dan Danau, Sempa dan Sungai, Makam, Kawasan Perkantoran Pemerintahan, Fungsi tertentu (sabuk hijau), Fungsi tertentu (lahan pertanian perkantoran), Jalur Hijau dan Pelestarian. RTH khususnya di wilayah perkotaan memiliki fungsi yang penting diantaranya terkait aspek ekologi, sosial, budaya, dan estetika. Dalam penyediaan RTH, harus memenuhi kriteria ruang terbuka yang ideal seperti lokasi yang mudah di jangkau, nyaman dan memberikan rasa aman bagi pengunjungnya.

Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi memiliki luas area 11 hektar. Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi saat ini memiliki 300 jenis tanaman yang tumbuh dengan terawat. Beberapa koleksi taman hutan yang cukup langka dihabitatnya juga dikembagkan di sini.³

Sejak Januari 2017 pengelolaan Hutan Kota Muhammad Sabki berada dibawah kewenangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi sebagai tindakan Pemerintah Kota Jambi dalam pengelolaan Hutan Kota Muhammad Sabki. Pada tanggal 18 Maret 2019 dikeluarkan Perwal Walikota Jambi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pembentukan UPTD Hutan Kota Jambi, saat ini Taman Hutan Kota Muhammad Sabki dikelola langsung oleh UPTD Hutan Kota dibawah Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

³ Dedi Nurdin, "Hutan Kota Wusata Alam Murah di Tengah Kota Jambi", <https://jambi.tribunnews.com/amp/2019/11/01/hutan-kota-wisata-alam-murah-di-tengah-kota-jambi> (diakses pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 14.20).

Tabel 1.1 Data Pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki 2019 - 2021

No.	Tahun	Tiket		Keterangan
		Dewasa	Anak	
1	2019	10.848	5.689	-
2	2020	14.717	4.017	Tutup 4 Bulan
3	2021	31.755	12.017	Tutup 2 Bulan

Meningkatnya kunjungan pada RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki memberikan kesan positif, tidak hanya sebagai paru-paru kota Taman Hutan Kota Muhammad Sabki juga sebagai salah satu lokasi tujuan wisata yang sangat diminati oleh masyarakat, dari tahun ke tahun jumlah pengunjung mengalami peningkatan, persentase peningkatan ini terjadi selama 5 tahun kebelakang hal ini dapat dilihat dari data kunjungan RTH hutan kota Muhammad Sabki.

RTH dianggap efektif apabila masyarakat memanfaatkan dan memperoleh kepuasan setelah beraktifitas di Taman Hutan Kota tersebut. Dikatakan efektif juga apabila dampak yang ditimbulkan dari fungsi yang ada dari Taman Hutan Kota dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.⁴

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “**Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Jambi Dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dibuat oleh penulis timbullah sebuah rumusan masalah yaitu :

1. Apakah pengunjung bersedia dan mampu untuk membayar lebih harga tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi?

⁴ Hartini Muharam Hanan dan Putu Gde Ariastita, "Penilaian Efektivitas Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Malang," Jurnal Teknik ITS, Vol.9, hal.D47

2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap kesediaan dan kemampuan untuk membayar harga tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi?
3. Bagaimana kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas, menjadikan pembahasan ini tidak sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, dan menjadi lebih terarah, mengkonseptualisasikan, dan tidak memperluas esensi pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, oleh karena itu penulis memberikan definisi masalah yang hanya membahas dan berfokus pada kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar pengunjung.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kesediaan dan kemampuan pengunjung membayar lebih harga tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan dan kemampuan membayar Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- c. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar.

2. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan-tujuan diatas sudah terlaksana secara baik, maka penelitian ini akan dipergunakan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penetili maupun bagi yang berkepentingan.
- b. Menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian analisa kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari kesediaan dan kemampuan membayar pengunjung.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses penelitian atau pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan juga masalah manusia.⁵

⁵ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm.11.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengenai Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Jambi Dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan sampel *Argis123* dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta wawancara.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi

b. Waktu Penelitian

Mengingat, menimbang dan memeperhatikan segala kekurangan dan keterbatasan baik waktu, tenaga, fikiran, moral dan materil pada peneliti maka waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data atau informasi yang menjadi perhatian untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka sumber data yang akan digunakan untuk menyediakan informasi ada dua sumber sebagai berikut:

1) Data Primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Data primer yang digunakan adalah data yang sifatnya berkaitan dengan *willingness to pay*, *ability to pay* serta kebijakan pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

2) Data Skunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung untuk pengumpulan data.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data-data yang didapatkan dari referensi-referensi buku, internet, dan hasil penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, menyaksikan dan mendengarkan.⁷

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber subjek data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah orang atau narasumber atau responden yang di wawancarai yang bukan hanya sebagai narasumber biasa, tetapi juga pemilik informasi.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm.18.

⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif, cet. Ke-1*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm

4. Instrument Pengumpulan Data

Berbagai teknik dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penyelidikan ilmiah, tetapi teknik-teknik berikut yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan untuk penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸ Maksudnya, pengamatan terlibat yaitu jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan bersangkutan hal ini tentu saja tidak dapat meliputi situasi saya sendiri sebagai peneliti dan memperoleh sumber informasi melalui wawancara dengan pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi serta UPTD Hutan Kota serta peneliti mengamati secara langsung bagaimana Kebijakan Pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

b. Wawancara

Syamsudin dan Vismaia S.Damainti mengemukakan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna atas suatu topik tertentu.⁹ Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, tetapi jika peneliti ingin mengetahui

⁸ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.52.

⁹ Syamsudin dan Vismaia S.Damainti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lebih mendalam tentang hal-hal yang diwawancarai. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung dan staf kantor UPTD Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Alat- alat yang digunakan penulis dalam wawancara ini adalah buku catatan serta *ARCGIS Survey 123*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.¹⁰ Nasution juga mengatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi dan pengelolaan sesuai dengan masalah yang diteliti.¹¹ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari dokumen atau arsip lembaga yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data, karena dokumen digunakan sebagai sumber data dalam banyak hal untuk menguji, menginterpretasikan bahkan mempraktekkan. Data yang dimaksud adalah data yang terkait dengan Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.329

¹¹ Nasution. *Metedologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.143

d. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.¹² Jenis angket (kuesioner) yang digunakan bersifat terbuka, yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda checklist. Metode pemilihan responden menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *ARCGIS Survey 123* untuk menyebarkan kuesioner terhadap 30 responden yang mengunjungi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya.¹⁴

¹² Danang Sunyoto, "Metode penelitian akuntansi", (Bandung: PT. Refika Aditama), Hlm. 23, 2013

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993), hlm.174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁵ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

¹⁵ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.



b. Display Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Kesimpulan (Conclusion)

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih beberapa tinjauan pustaka untuk memperjelas dan melengkapi bahan dari penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga penelitian yang penulis tulis semakin menarik dan dapat ditelaah lebih jauh. Adapun beberapa referensi yang penulis anggap relevan akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rizka Anggarani Putri Andri Alam dengan judul “Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Studi Di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi)” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif.¹⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Frisca Angelina Simamora penelitian yang berjudul “Estimasi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan (Studi Kasus: Hutan Kota Taman Beringin)” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi responden pengunjung

¹⁶ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

¹⁷ Rizka Anggarani Putri Andri Alam, “Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Studi Di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi)”, SKRIPSI, UIN JAMBI, 2022, hlm 11.

terhadap keberadaan Hutan Kota Taman Beringin dengan analisis deskriptif, sedangkan untuk mengestimasi besarnya nilai WTP pengunjung terhadap upaya perbaikan kualitas lingkungan Hutan Kota Taman Beringin menggunakan metode CVM.¹⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iman Damara yang berjudul “Estimasi Nilai Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Pada Permukiman di Kota Bogor (Studi Kasus: Harga Rumah pada Perumahan Bogor Raya Permai, Kelurahan Curug, Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor)”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih tempat tinggal dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, selain itu tujuan selanjutnya adalah untuk mengestimasi nilai ekonomi dari RTH di kawasan perumahan Kota Bogor dengan metode *Hedonic Price Method*.¹⁹

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa kesamaan penelitian adalah pada kajian mengenai kesediaan dan kemampuan membayar, serta pada lokasi penelitian di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Dari segi metode penelitian ada beberapa persamaan mengenai metode penelitian kualitatif deskriptif. Serta penelitian ini lebih fokus pada persepsi pengunjung terkait kesediaan dan kemampuan membayar tiket masuk di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

¹⁸ Frisca Angelina Simamora, “Estimasi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan (Studi Kasus: Hutan Kota Taman Beringin)”, SKRIPSI, INSTITUT PERTANIAN BOGOR, 2014, hlm 25.

¹⁹ Muhamad Iman Damara, “Estimasi Nilai Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Pada Permukiman di Kota Bogor (Studi Kasus: Harga Rumah pada Perumahan Bogor Raya Permai, Kelurahan Curug, Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor)”, SKRIPSI, INSTITUT PERTANIAN BOGOR, 2011, hlm 30

BAB II

KERANGKA TEORI

Kerangka teori merupakan uraian yang ringkas tentang teori yang digunakan dalam penelitian dan cara menggunakan teori ini dalam menjawab pertanyaan peneliti.²⁰ Penelitian ini membutuhkan dasar pemikiran yang terarah dan tepat sasaran, bagaimana membahas masalah-masalah yang ada di lapangan. Maka penulis menganggap perlu penggunaan kerangka teori sebagai landasan berpikir guna mendapatkan penalaran berupa konsep, definisi dan proporsi yang disusun secara sistematis.

A. Kesiediaan untuk Membayar (*Willingness To Pay*)

Kesiediaan untuk membayar atau *willingness to pay*, disingkat sebagai WTP, adalah harga maksimum yang bersedia dibayar oleh pelanggan untuk suatu produk atau layanan.

Kesiediaan untuk membayar dapat bervariasi secara signifikan dari pelanggan ke pelanggan. Varians ini sering disebabkan oleh perbedaan populasi pelanggan, biasanya diklasifikasikan sebagai ekstrinsik atau intrinsik.

Perbedaan ekstrinsik dapat diamati. Itu adalah faktor-faktor yang secara umum dapat ditentukan kepada seseorang tanpa perlu menanyakannya secara langsung. Misalnya usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, dan tempat tinggal pelanggan dapat menjadi perbedaan ekstrinsik yang memengaruhi kesiediaan mereka untuk membayar.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 283.

Perbedaan intrinsik, di sisi lain, adalah karakteristik seseorang yang tidak akan diketahui tanpa menanyakannya secara langsung. Mereka sulit untuk diamati dan sering disebut "perbedaan yang tidak teramati." Toleransi risiko individu, keinginan untuk menyesuaikan diri dengan orang lain, dan tingkat hasrat tentang subjek tertentu adalah contoh perbedaan intrinsik yang dapat memengaruhi kesediaan mereka untuk membayar.

WTP adalah ukuran nilai atau jumlah maksimum yang ingin dibayar atau dikorbankan seseorang untuk mendapatkan atau mempertahankan manfaat berupa barang dan/atau jasa yang dapat dihasilkan suatu sumberdaya dan lingkungan. WTP digunakan untuk mendefinisikan nilai sumber daya dan lingkungan dalam istilah ekonomi dengan besaran moneter (Fauzi 2004).

WTP adalah kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap tarif dari jasa pelayanan angkutan umum tersebut. Dalam literatur yang terkait dengan teori dan pengukuran surplus konsumen, perkembangan keduanya tumbuh sangat pesat. Konsep teori surplus konsumen pertama kali diperkenalkan oleh Dupuit 1884, 1993 dalam Johansson 2002 yang pada waktu itu, ia sangat perhatian terhadap analisis manfaat biaya dalam pembangunan.

WTP juga dapat berarti bahwa preferensi seseorang terhadap nilai sesuatu dan/atau jasa lingkungan adalah kesediaan dan kemampuan seseorang untuk mengorbankan sesuatu. Dalam kaitannya dengan nilai moneter "sesuatu" yang dipahami dalam bentuk uang atau harga. Harga yang ingin dibayar atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dikorbankan seseorang pasti akan berbeda dengan orang lain, artinya perbedaan tersebut adalah preferensi dari masing-masing individu. Perbedaan preferensi ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor seperti pendidikan, kebutuhan akan barang atau jasa lingkungan tertentu, pendapatan, jenis kelamin, dan berbagai faktor lainnya. Besaran WTP bersifat berkurangnya kesediaan untuk membayar dengan asumsi awal jika seseorang tidak memiliki suatu barang atau jasa lingkungan tertentu, maka ketersediaan membayar orang tersebut akan tinggi, namun untuk mendapatkan tambahan unit-unit berikutnya ketersediaan membayar orang tersebut akan menurun (Barry and Martha 2002). (Arumaningrum, 2014)

Beberapa rumusan tentang kesediaan untuk membayar (WTP) adalah Russel (1996) mengemukakan bahwa kemauan membayar suatu jasa dapat dilihat dari dua hal : pertama, mengamati dan menempatkan model pemanfaatan jasa pelayanan di masa lalu, pengeluaran terhadap harga pelayanan, kedua, wawancara langsung pada masyarakat seberapa besar kemampuan dan kemauan untuk membayar paket atau jasa pelayanan.

Mukti (2001), berpendapat kemauan membayar dapat dilihat dari pengeluaran sebenarnya yang selama ini telah dibelanjakan untuk keperluan kesehatan. Sedangkan pendapat Susilowati dkk. (2001) bahwa kemauan masyarakat membayar biaya pelayanan kesehatan dapat dilihat dari pengeluaran kesehatan riil dalam bentuk biaya obat, jasa pelayanan dan transportasi. Kartman dkk. (1996), berpendapat kemauan untuk membayar dalam pelayanan kesehatan sebaiknya dilakukan dalam penelitian tidak hanya pada pasien secara individu, tetapi juga kepada pasien yang menjadi tanggungan asuransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

WTP adalah kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna diantaranya adalah:

1. Fasilitas yang ditawarkan/disediakan oleh pengelola pariwisata.
2. Kualitas dan kuantitas fasilitas yang disediakan;
3. Utilitas pengguna terhadap fasilitas tersebut;
4. Perilaku pengguna.

B. Kemampuan untuk Membayar (*Ability To Pay*)

Kemampuan untuk membayar atau *Ability to pay* (ATP) ialah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan pendapatan yang dianggap ideal. Pendekatan yang digunakan dalam kajian ATP didasarkan pada alokasi biaya untuk transportasi dan intensitas perjalanan pengguna. Besarnya ATP merupakan rasio²¹ anggaran untuk transportasi dengan intensitas perjalanan. Besaran ini menunjukkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi biaya perjalanan yang dikeluarkannya.

ATP adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterima berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ATP didasarkan pada alokasi biaya untuk transportasi dan intensitas perjalanan pengguna. Besaran ATP adalah rasio anggaran untuk transportasi dan intensitas perjalanan. Besaran ini menunjukkan kemampuan masyarakat dalam membayar ongkos perjalanan yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ATP sebagai berikut:

²¹ Moh. Harun, Anita Intan Nura Diana, *Willingness Dan Ability To Pay Kawasan Pariwisata Pantai Slopeng, Kabupaten Sumenep, Madura*, Jurnal MITSU.Vol.5,No,.1 APRIL 2017.

1. Pendapatan bulanan keluarga

Jika total pendapatan keluarga semakin tinggi tentunya semakin banyak uang yang dimiliki maka semakin besar alokasi biaya transportasi yang disediakan.

2. Alokasi biaya transportasi

Semakin tinggi alokasi biaya transportasi yang disediakan sebuah keluarga, maka secara otomatis akan meningkatkan kemampuan membayar perjalanannya, demikian pula sebaliknya.

3. Intensitas perjalanan

Semakin besar intensitas perjalanan keluarga, semakin jauh jarak (durasi) perjalanan, maka semakin banyak dana dari pendapatan keluarga yang harus disediakan setiap bulannya.

4. Jumlah anggota keluarga

Semakin banyak jumlah anggota keluarga, semakin intens perjalanannya, semakin panjang jarak yang ditempuhnya dan secara otomatis akan semakin banyak alokasi dana dari pendapatan keluarga yang harus disediakan setiap bulannya.

C Kebijakan Publik

Secara umum istilah kebijakan atau policy digunakan untuk menunjukkan perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, ataupun suatu lembaga pemerintahan atau jumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu).

Sementara itu publik diartikan sebagai masyarakat yang memiliki arti sekumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



manusia yang membentuk sebuah sistem semitertutup, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Istilah kebijakan publik merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris, yaitu public policy. Kata policy ada yang menerjemahkan menjadi “kebijakan” (Samodra Wibawa, 1994; Muhadjir Darwin, 1998) dan ada juga yang menerjemahkan menjadi “kebijaksanaan” (Islamy, 2001; Abdul Wahap, 1990). Meskipun belum ada kesepakatan bahwa policy diterjemahkan menjadi “kebijakan” atau “kebijaksanaan”, kecenderungan untuk policy digunakan istilah kebijakan. Oleh karena itu, public policy diterjemahkan menjadi kebijakan publik.

Menurut Thomas R. Dye (1992) dalam bukunya “*Understanding Public Policy*”, mengemukakan bahwa “*Public Policy is whatever the government choose to do or not to do*” (kebijakan publik adalah apa pun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu). Menurut Dye, apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, tentu ada tujuannya karena kebijakan publik merupakan “tindakan” pemerintah. Apabila pemerintah memilih untuk tidak melakukan sesuatu, juga merupakan kebijakan publik yang ada tujuannya.

Sementara itu, Thomas Dye (1992: 2-4) mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah, alasan suatu kebijakan harus dilakukan dan manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang holistik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya dan tidak menimbulkan kerugian, di sinilah pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Menurut Edward III, ada 3 (tiga) indikator yang mempengaruhi penerapan kebijakan publik, yaitu:

1. *Communication: transmittion, clarify and consistency* (proses komunikasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten);

Kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten. Komunikasi (pentransmisi informasi) diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat. Selanjutnya, ia mengemukakan tiga indikator keberhasilan komunikasi dalam konteks kebijakan publik, yaitu sebagai berikut.

- a. Transmisi

Sebuah kebijakan yang akan diimplementasikan harus disalurkan pada pejabat yang akan melaksanakannya. Masalah transmisi sering terjadi ketika pelaksana tidak menyetujui kebijakan (disposisi) dengan mendistorsikan perintah kebijakan atau menutup komunikasi yang diperlukan. Masalah transmisi juga terjadi ketika kebijakan yang akan diimplementasikan harus melalui struktur birokrasi yang berlapis atau tidak tersedianya saluran komunikasi yang memadai (sumber daya).

- b. Kejelasan (Clarity)

Kejelasan tujuan dan cara yang akan digunakan dalam sebuah kebijakan merupakan hal yang mutlak agar dapat diimplementasikan sebagaimana yang telah diputuskan. Akan tetapi, hal tersebut tidak selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



terjadi. Ada berbagai alasan yang menyebabkan sebuah kebijakan tidak dirumuskan secara jelas, di antaranya:

- 1) kerumitan dalam pembuatan kebijakan yang terjadi antara eksekutif dan legislatif sehingga cenderung menyerahkan pelaksanaannya kepada bawahan;
- 2) adanya oposisi dari masyarakat atas kebijakan tersebut;
- 3) kebutuhan mencapai konsensus antara tujuan yang saling bersaing saat merumuskan kebijakan tersebut;
- 4) kebijakan baru yang para perumusny belum terlalu menguasai masalah;
- 5) biasanya terjadi pada kebijakan yang menyangkut aturan hukum.

Pada bagian ini, selain mengaitkan implementasi dengan tipe/ jenis kebijakan, tampaknya Edwards III juga banyak mengacu pada hasil studi Bardach dalam Implementation Game.

c. Konsistensi

Implementasi yang efektif selain membutuhkan komunikasi yang jelas, juga yang konsisten. Proses transmisi yang baik, namun dengan perintah yang tidak konsisten akan membingungkan pelaksana. Banyak hal yang menyebabkan arah kebijakan menjadi tidak konsisten, di antaranya:

- 1) kompleksitas kebijakan yang harus dilaksanakan;
- 2) kesulitan yang muncul saat memulai implementasi kebijakan baru;
- 3) kebijakan memiliki beragam tujuan dan sasaran, atau bertentangan dengan kebijakan lain;

4) banyaknya pengaruh berbagai kelompok kepentingan atas isu yang dibawa oleh kebijakan tersebut.

2. *Resources: staff information, authority facilities* (terdapat sumberdaya yang didukung oleh staf, informasi, kewenangan maupun fasilitas yang memadai);

Sumber daya yang diperlukan dalam implementasi menurut Edwards

III, yaitu sebagai berikut.

- a. Staf, yang jumlah dan kemampuannya sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Informasi, yaitu berkaitan dengan cara melaksanakan kebijakan dan data yang berkaitan dengan kebijakan yang akan dilaksanakan.
- c. Kewenangan. Artinya, kewenangan yang dibutuhkan bagi implementor sangat bervariasi bergantung pada kebijakan yang harus dilaksanakan. Kewenangan dapat berwujud membawa kasus ke meja hijau, menyediakan barang dan jasa, kewenangan untuk memperoleh dan menggunakan dana, kewenangan untuk meminta kerja sama dengan badan pemerintah yang lain, dan lain-lain
- d. Fasilitas. Fasilitas fisik termasuk hal yang penting bagi keberhasilan implementasi kebijakan oleh para implementor. Fasilitas fisik sebagai sarana dan prasarana pendukung diperlukan untuk memperlancar proses komunikasi kebijakan. Tanpa fasilitas fisik yang memadai, implementasi juga tidak akan efektif. Fasilitas fisik ini beragam bergantung pada kebutuhan kebijakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. *Bureaucratic Structure: standard operating procedures, fragmentation* (terdapat sistem birokrasi yang memiliki prosedur standar kerja yang memadai).²²

Struktur birokrasi Edwards III adalah mekanisme kerja yang dibentuk untuk mengelola pelaksanaan sebuah kebijakan. Ia menekankan perlu adanya Standart Operating Procedure (SOP) yang mengatur tata aliran pekerjaan di antara para pelaksana, terlebih jika pelaksanaan program melibatkan lebih dari satu institusi. Ia juga mengingatkan bahwa adakalanya fragmentasi diperlukan ketika implementasi kebijakan memerlukan banyak program dan melibatkan banyak institusi untuk mencapai tujuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



²² Sahya Anggara, *Kebijakan Publik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm 250

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

1. Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi merupakan dinas yang berada di satuan kerja Pemerintahan Kota Jambi. Dinas ini sejak dahulu sudah berperan dalam mengelola lingkungan hidup di Indonesia, Khususnya di Kota Jambi. Sebelum di bentuknya badan lingkungan Hidup, instansi ini pernah mengalami beberapa perubahan yaitu dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) pada tahun 2001-2006. Kemudian pada tahun 2001-2006 berubah menjadi Dinas Kebersihan, Keindahan, dan Pertamanan (DKKP). Setelah tahun 2006 berubah menjadi Dinas Kebersihan, Keindahan, dan Pertamanan (DKKP) dan akhirnya berubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sampai tahun 2008.²³

Dinas Lingkungan Hidup terbentuk pada tahun 2008 berdasarkan Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kota Jambi dengan nomenklatur Badan Lingkungan Hidup dan Tata Kota (BLHTK), dimana awalnya urusan lingkungan hidup melekat pada Dinas Kehutanan, sedangkan urusan Tata Kota melekat ada dinas Pekerjaan Umum.

Badan Lingkungan Hidup Dan Tata Kota (BLHTK) berubah nama menjadi Badan Lingkungan Hidup (BLH) berdasarkan perubahan Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Jambi, dimana urusan Tata Kota kembali menjadi

²³ Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, *Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2013-2018 Revisi*.

kewenangan Dinas Pekerjaan Umum. Pada Tahun 2016 Badan Lingkungan Hidup (BLH) berubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Berdasarkan Peraturan Walikota No.44 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup. Setelah berjalan 2 tahun, tepatnya pada tahun 2018 berubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 60 Tahun 2018 tentang perubahan nomenklatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. Sejak saat itu lah, masih bernama Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.²⁴

2. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi menetapkan Visi kedepan dalam upaya mengatasi tantangan-tantangan yang ada, yaitu “Pembangunan Kota Jambi Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan”. Pengertian yang terkandung didalam Visi tersebut adalah untuk melaksanakan pembangunan Kota Jambi yang memanfaatkan ekonomi sumberdaya alam dengan tetap menjaga keseimbangan antara pemanfaatan serta keberlanjutan SDA dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi dan daya dukung yang ada di lingkungan.

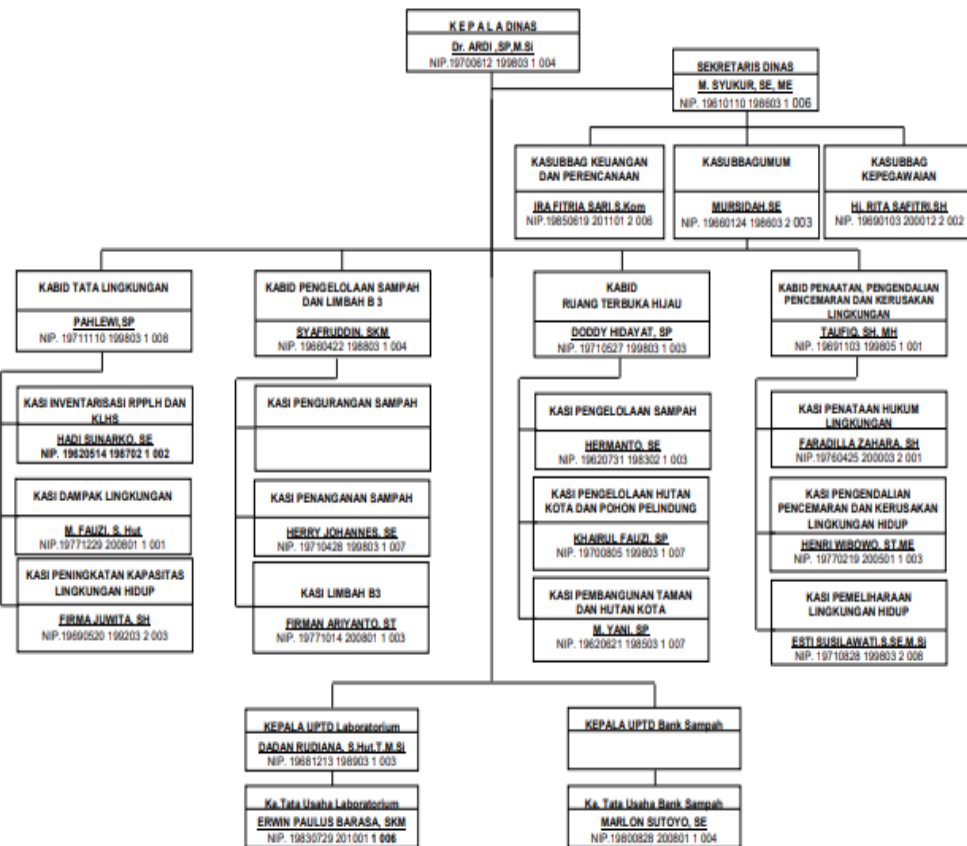
Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi adalah “ Mewujudkan beban Pencemaran, Pengendalian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan serta peningkatan kapasitas dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.” Visi dan Misi yang telah dirumuskan DLH Kota Jambi didasarkan pada analisis permasalahan dan isu-isu strategis yang akan dihadapi 5 tahun ke depan serta mengacu pada tugas pokok dan fungsi sebagai

²⁴ Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, *Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2013-2018 Revisi*.

mana telah tercantum di dalam Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. DLH Kota Jambi harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Walikota Jambi dalam RPJM 2013-2018. Kontribusi utama DLH Kota Jambi adalah meningkatkan koordinasi, pengawasan serta kapasitas kelembagaan pengelolaan lingkungan hidup di daerah khususnya Kota Jambi.

3. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

B. Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

1. Sejarah Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Taman hutan kota Muhammad Sabki semula merupakan kebun karet tua kemudian secara bertahap dilakukan rehabilitasi dan penanaman berbagai tanaman koleksi dan langka, Hutan Kota seluas 11 Ha, (ada sejak tahun 1995)

Jambi merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang khususnya dari sector vegetasi hutan alam, satwa dan pariwisata alam.

Kota jambi terletak padapada kawasan cekungan Sumatra, pada bagian selatan dan dibagian utaranya merupakan dataran rendah yang menyimpan kekayaan akan sumber daya hayati termasuk satwa. Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi merupakan lembaga pemerintahan yang mengimplementasikan program dari Departemen Kehutanan dan Pariwisata dalam hal konservasi, plestarian, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Adanya taman hutan ini merupakan salah satu alternative bagimasyarakat Kota Jambi untuk dapat melakukan kegiatan *outdoor* yang multifungsi dengan keadaan ekosistem yang terjaga. Selain itu dengan adanya konservasi yang dilakukan oleh Taman Hutan Kota Muhammad Sabki ini juga menyelamatkan berbagai spesies local yang terancam punah dengan dengan adanya penangkaran secara *exsitu*.

Kawasan yang kaya akan keragaman hayati tersebut tepatnya berada dikawasan Hutan Kota Haji Muhammad Sabki di Kecamatan Kota Baru, Jambi. Hutan Kota Muhammad Sabki memiliki luas 11 hektar yang sudah berdiri sejak tahun 1995 diprakarsai oleh Drs. H. Muhammad Sabki selaku Walikota Jambi tahun 1993-1997, telah diresmikan penggunaannya oleh Walikota Jambi Bapak dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



H. Bambang Priyanto pada tanggal 9 Juni 2010, banyak jenis-jenis tanaman yang bias dijumpai di dalam Taman Hutan Kota Muhammad Sabki contohnya seperti buah-buahan, tanaman dikotil, tanaman monokotil, tanaman langka, tanaman bunga dan masih banyak juga lagi jenis tanaman yang dapat dijumpai di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.²⁵

Hutan Kota Muhammad Sabki merupakan salah satu diantara tempat pariwisata out door di Kota Jambi yang multifungsi sebagai tempat wisata alam, olah raga, perkemahan, outbound, pendidikan dan penelitian, pelestarian plasma nutfah, pengawetan keaneka ragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya serta budidaya hasil hutan bukan kayu. Hutan kota Muhammad Sabki ini dapat menjadi alternative tempat rekreasi keluarga dan komunitas sosial dari kejenuhan warga Kota Jambi pada akhir pekan. Di dalam taman hutan kota juga dilengkapi dengan camping dround, danau buatan, pendopo, sherter atau saung untuk bersantai dan sarana bermain anak-anak.²⁶

Taman Hutan Kota Muhammad Sabki merupakan aset Pemerintah Kota Jambi yang perlu dikelola dengan sebaik-baiknya dengan tujuan utama sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2009 yaitu untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya, bahwa Taman Hutan Kota Muhammad Sabki disamping untuk tujuan utamanya sebagaimana dimaksud di

²⁵ Profil Keanekaragaman Hayati di Taman Hutan M.Sabki Kota Jambi 2018

²⁶ Admin, "Hutan Kota Muhammad Sabki Jambi" <https://dlh.jambikota.go.id/main/read/21/hutan.kota.muhammad.sabki.jambi> (diakses pada 5 April 2022, pukul 19.55)

atas dapat juga dimanfaatkan sebagai objek wisata alam, rekreasi, pendidikan, dan sumber pendapatan asli daerah bagi Kota Jambi.²⁷

Sejak Januari 2017 pengelolaan Hutan Kota Muhammad Sabki berada dibawah kewenangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi sebagai tindakan Pemerintah Kota Jambi dalam pengelolaan Hutan Kota Muhammad Sabki.

Pada tanggal 18 Maret 2019 dikeluarkan Perwal Walikota Jambi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pembentukan UPTD Hutan Kota Jambi, saat ini Taman Hutan Kota Muhammad Sabki dikelola langsung oleh UPTD Hutan Kota dibawah Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

2. Letak Geografis Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Kota Jambi sebagai ibukota provinsi Jambi merupakan pusat pemerintahan perdagangan dan pelayanan jasa utama di Provinsi Jambi. Kota Jambi adalah daerah yang menghubungkan lintas tengah dan lintas timur Sumatra dan sangat berpotensi menjadi simpul perdagangan regional karena letak geografisnya. Oleh karenanya, dimasa yang akan datang, daerah ini diproyeksikan akan sangat berpeluang memainkan peran penting sebagai daerah pendukung utama. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 09 Tahun 2013 pada pasal 2, tentang rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 Tujuan penataan ruang Kota Jambi adalah untuk mewujudkan Kota Jambi sebagai pusat perdagangan barang dan jasa bersekala nasional dan religius, berbudaya, tertib, aman, nyaman dan berkelanjutan.

²⁷ Peraturan Daerah Kota Jambi No. 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.

Dengan luas lebih kurang 169,02 km² Kota Jambi terletak pada kordinat:

01° 30' 2.98" - 01° 7' 1.07" Lintang Selatan

103° 40' 1.67" - 103° 40' 0.23" Bujur Timur

Koordinat tersebut menunjukkan keberadaan Kota Jambi yang terletak di tengah-tengah pulau Sumatra, Secara geomorfologi Kota Jambi yang terletak di bagian barat cekungan Sumatra bagian selatan yang disebut sub-Cekungan Jambi, yang merupakan daerah rendah di Sumatra Timur.

Dilihat dari topografinya Kota Jambi relatife datar dengan ketinggian 0-60 M diatas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran sungai Batanghari, yang merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatra. Selama tahun 2016 rata-rata suhu di Kota Jambi berkisar antara 26,8°C sampai 27,8°C. Dengan suhu maksimum 34,6°C yang terjadi pada bulan maret dan Agustus dan suhu minimum 21,1°C terjadi pada bulan Mei. Curah hujan Kota Jambi selama tahun 2016 beragam antara 70,1 mm sampai 209 mm, dengan jumlah hari hujan antara 6 hari samapi 26 hari per bulannya. Kecepatan angin di tiap bulan hamper merata antara 11 knots hingga 25 knots. Sedangkan rata-rata kelembapan udara berkisar 98% - 100%.²⁸

Salah satu bentuk hutan kota yang ada di Provinsi Jambi adalah hutan kota Muhammad Sabki. Hutan kota Muhammad Sabki memiliki luas 11 hektar dan sudah berdisri sejak tahun 1995 yang diprakarsai oleh Drs. H. Muhammad Sabki selaku Walikota Jambi pada priode tahun 1993-1994. Lokasi Taman Hutan Kota

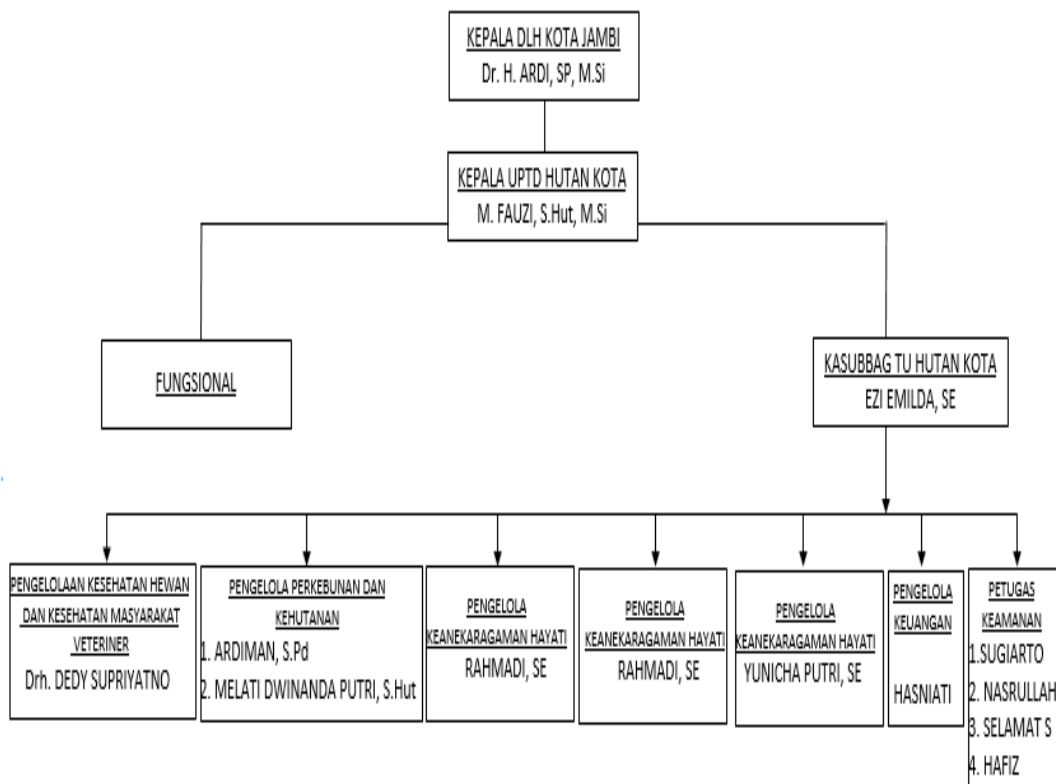
²⁸ Profil Keanekaragaman Hayati di Taman Hutan M.Sabki Kota Jambi 2018

Muhammad Sabki terletak di RT.24 Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. Berjarak 4 km dengan pusat pemerintahan Kota Jambi. Dengan luas 11 Hektar Hutan kota ini memiliki keanekaragaman hayati jenis.

Dalam kawasan hutan ini sering ditemui beberapa jenis kera, biawak, beberapa jenis burung dan ular. Semula hutan kota berupa kebun karet tua, kemudian secara bertahap dilakukan rehabilitas dan penanaman berbagai jenis tanaman langka dan koleksi, sehingga pada saat ini sudah terdapat lebih dari 187 jenis tanaman dan akan terus dilakukan penambahan tanaman.

3. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Hutan Kota

Gambar 3.2 Struktur Organisasi UPTD Hutan Kota



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Kesediaan dan Kemampuan Pengunjung dalam Membayar Harga Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Meningkatnya kunjungan pada RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki memberikan kesan positif, tidak hanya sebagai paru-paru kota hutan kota Muhammad Sabki juga sebagai salah satu lokasi tujuan wisata yang sangat diminati oleh masyarakat, dari tahun ke tahun jumlah pengunjung mengalami peningkatan, persentase peningkatan ini terjadi selama 5 tahun terakhir hal ini dapat dilihat dari data kunjungan RTH Hutan Kota Muhammad Sabki.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kunjungan ke RTH Hutan Kota Muhammad Sabki diantaranya seperti memiliki akses yang mudah. Berikut data pengunjung RTH Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.

Tabel 4.1 Data Pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki 2017 - 2021

No.	Tahun	Tiket		Keterangan
		Dewasa	Anak	
1	2017	6.599	986	-
2	2018	8.640	2.462	-
3	2019	10.848	5.689	-
4	2020	14.717	4.017	Tutup 4 Bulan
5	2021	31.755	12.017	Tutup 2 Bulan

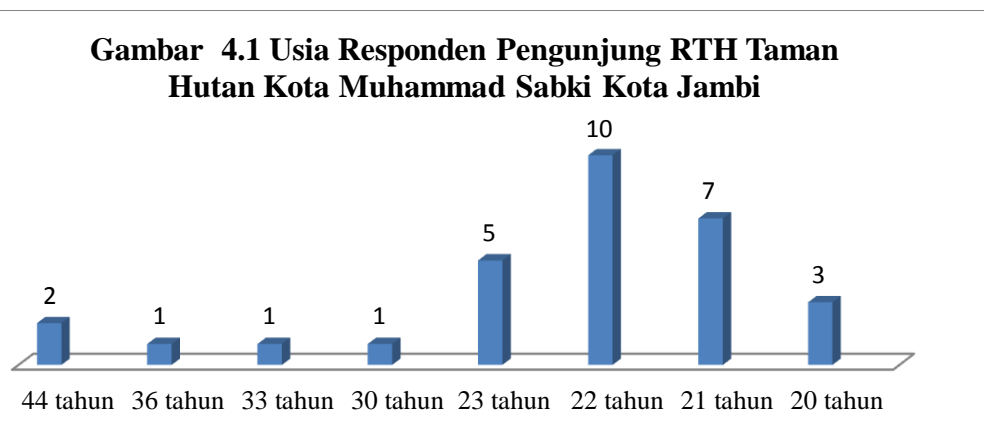
Berdasarkan pada tabel data pengunjung diatas terdapat kenaikan jumlah pengunjung setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2020 tutup selama 4 bulan dan pada tahun 2021 tutup selama 2 bulan dikarenakan kenaikan kasus covid-19 hal

ini tidak membuat presentase pengunjung mengalami penurunan justru presentase pengunjung semakin meningkat daripada tahun sebelumnya.

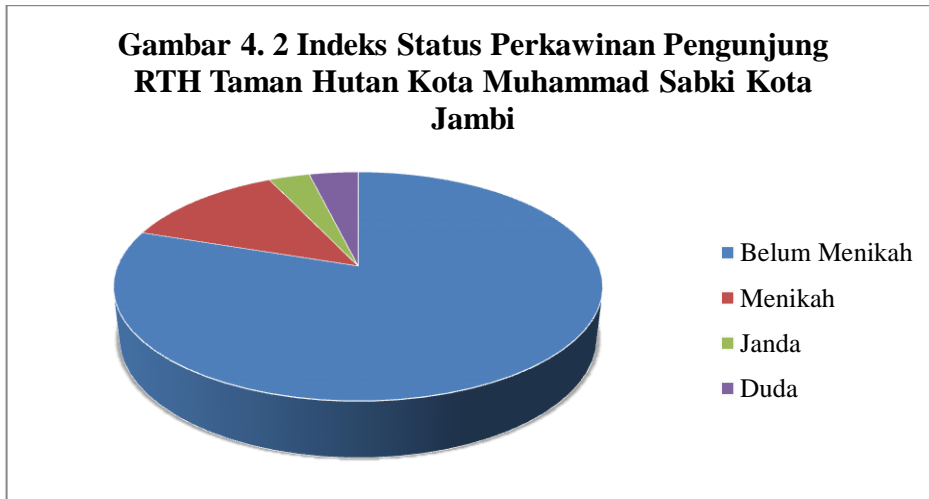
1. Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, masyarakat yang pernah berkunjung ke RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Karakteristik responden yang di analisis adalah usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pendapatan responden dan jumlah anggota keluarga. Pengumpulan data responden di lapangan memberikan hasil yang berbeda-beda pada setiap karakteristik responden yang diukur.

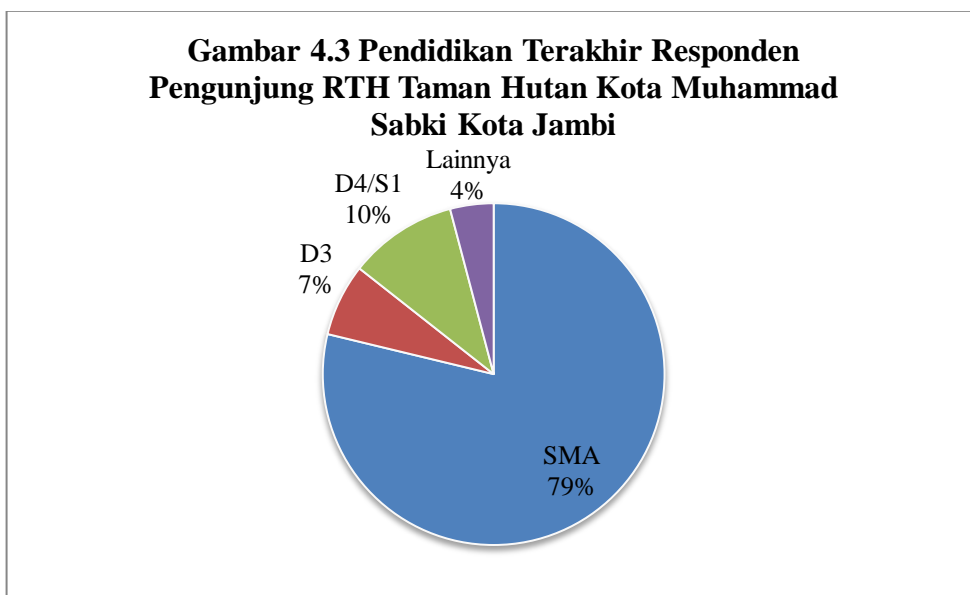
Dari 30 responden pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi terdapat responden yang berusia 44 tahun sebanyak 2 orang, 36 tahun sebanyak 1 orang, 33 tahun sebanyak 1 orang, 30 tahun sebanyak 1 orang, 23 tahun sebanyak 5 orang, 22 tahun sebanyak 10 orang, 21 tahun sebanyak 7 orang, 20 tahun sebanyak 3 orang dengan jenis kelamin perempuan 19 orang dan laki-laki 11 orang.



Status perkawinan pengunjung yang mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi 83,33% (25 orang) belum menikah, 13,33% (4 orang) sudah menikah dan 3,33% (1 orang) janda.



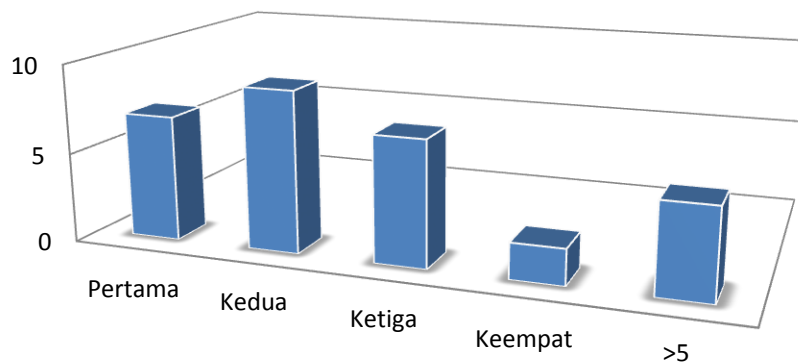
Pendidikan terakhir responden RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi 79% (23 orang) tamatan SMA, 7% (2 orang) tamatan D3, 10% (3 orang) tamatan D4/S1 dan 4% (1 orang) lainnya.



Sebagian besar responden yang mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi berasal dari desa berjumlah 21 responden dan 9 responden yang berasal dari kota.

Frekuensi responden mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi 23,33% (7 orang) responden yang mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi untuk pertama kali, 30% (9 orang) responden telah kedua kali mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, 23,33% (7 orang) responden berkunjung untuk yang ketiga kali, 6,67% (2 orang) responden berkunjung yang keempat kali, dan 16,67% (5 orang) responden yang lebih dari 5 kali.

Gambar 4. 4 Banyak Kunjungan Pengunjung ke RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi



Jika seseorang mempunyai pendapatan yang semakin meningkat tentunya kemampuan untuk membayar lebih tiket masuk lebih besar. Hal ini disebabkan karena alokasi untuk berwisata besar sehingga akan memberikan kemampuan membayar yang lebih besar pula untuk membayar tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya:

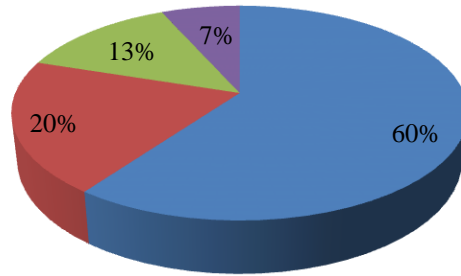
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

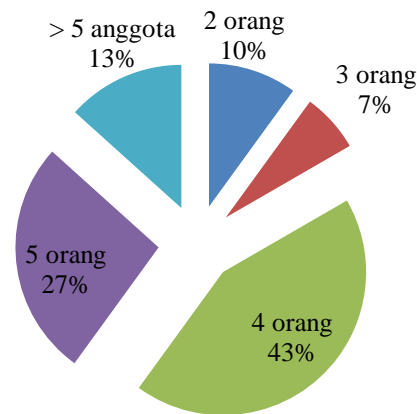
Gambar4. 5 Pendapatan Rata-Rata Perbulan Responden RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

■ < Rp. 1.500.000 ■ Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
■ Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 ■ > Rp. 3.500.000



Berdasarkan pada diagram diatas dapat diketahui bahwa pendapatan responden paling banyak yaitu 60% sebesar < Rp. 1.500.000,-, kemudian 20% dengan pendapatan Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000, 13% dengan pendapatan Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000 dan 7% dengan pendapatan > Rp. 3.500.000, rata-rata pendapatan responden per bulan dari 30 orang sebesar Rp. 1.933.333.

Gambar 4.6 Jumlah Anggota Keluarga Responden



Jumlah anggota keluarga mempengaruhi persepsi kepala keluarga terhadap risiko dan persepsi terhadap besarnya kerugian. Semakin banyak jumlah anggota

keluarga maka akan semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan, secara otomatis maka akan semakin meningkat pula alokasi dana dari penghasilan keluarga per bulan. Semakin besar jumlah anggota keluarga semakin menurun WTP, karena jumlah iuran yang harus dibayar semakin besar.

Jumlah anggota keluarga responden secara berturut-turut dimulai dari yang terbesar adalah 43% responden memiliki anggota keluarga 4 orang, 27% responden memiliki anggota keluarga 5 orang, 13% responden memiliki anggota keluarga >5 orang, 10% responden memiliki anggota keluarga 2 orang, sisanya 7% responden memiliki anggota keluarga 3 orang.

2. Kesiediaan Pengunjung dalam Membayar Harga Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

(WTP) adalah kesiediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap kesediaan membayar lebih harga tiket RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Variabel untuk mendapatkan informasi mengenai *willingness to pay* pengunjung untuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Variabel Penelitian *Willingness To Pay*

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Satuan Pengukuran
1.	Willingnes To Pay	WTP adalah kesediaan membayar yang disanggupi oleh pengunjung Taman Hutan	1= Setuju 2=Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

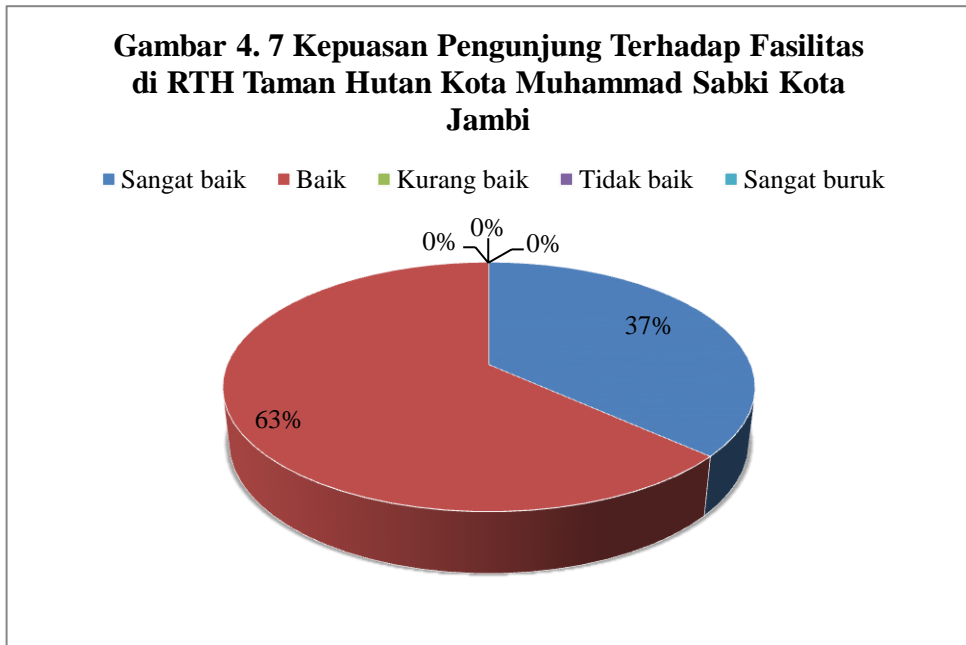
		Kota Muhammad Sabki Kota Jambi untuk peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.	
2.	Komponen Akseibilitas dan Akomodasi	Adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan transportasi dan rambu rambu penunjuk jalan.	1=Sangat Baik 2=Baik 3=Sedang 4=Buruk 5=Sangat Buruk
3.	Amenity (Fasilitas Pendukung)	Segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung selama berada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.	1=Sangat Baik 2=Baik 3=Sedang 4=Buruk
4.	Bid	Bid merupakan besarnya nilai penawaran yang ditujukan untuk membayar tiket masuk lebih RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi untuk rencana peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan	1000 2000 3000 4000 5000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

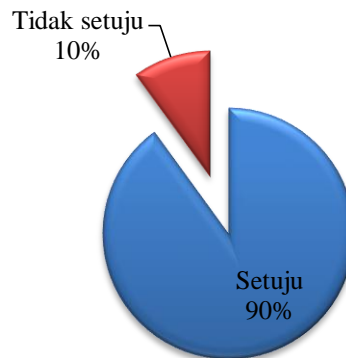
	Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.	
--	---------------------------------	--

Analisis WTP adalah rata-rata tarif yang diharapkan dan kemauan membayar oleh resposden khususnya pengunjung, untuk rencana pengembangan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Data hasil survei yang diperoleh untuk WTP dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut ini.



Berdasarkan pada diagram diatas dapat diketahui bahwa 63% responden mengatakan fasilitas yang ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi sangat baik dan 37% yang mengatakan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi baik.

Gambar 4.8 Kesiediaan Responden Membayar Lebih Uang Tiket Masuk Untuk Peningkatan Fasilitas Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi



Pada diagram diatas merupakan kesiediaan responden untuk membayar lebih uang tiket masuk untuk peningkatn fasilitas Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dapat diketahui bahwa 90% pengunjung bersedia membayar lebih uang tiket masuk untuk peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dan hanya 10% responden yang menyatakan tidak bersedia membayar lebih uang tiket masuk untuk peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dengan alasan sudah mendapatkan anggaran dari pemerintah.

Harga tiket masuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi adalah sebesar Rp. 5000; untuk dewasa dan Rp. 3000; untuk anak-anak. Berikut wawancara dengan ibu Ezi Emilda, S.E selaku Kasubag TU UPTD Hutan Kota yang mengatakan:

Retribusi tiket masuk sudah tertera pada Perda Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki, tiket masuk dewasa sebesar Rp.5000; dan anak-anak Rp.3000. Ada beberapa sarana yang disewakan sesuai dengan retribusi tarif yang tertera di perda tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

misalnya seperti penggunaan pendopo, penggunaan area serbaguna, sewa kios-kios pedagang.²⁹

Tabel 4.3 Alasan Responden Bersedia Membayar Lebih Tiket Masuk

Alasan Bersedia Membayar Lebih Uang Tiket Masuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi
Karena worthit dengan yang di lihat pemandangan alam nya cukup memuaskan mata
Agar Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dapat berkembang menjadi lebih baik
Karena worth it dengan fasilitas yang diberikan
Karena suka
Karena sesuai dengan fasilitas yang ada
Jika fasilitas yang diberikan sepadan dengan harga tiket saya bersedia memberi uang lebih untuk tiket masuk
Supaya bisa memberikan fasilitas yang lebih baik lagi dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung
Karna baik fasilitas sesuai harga
Untuk Kemajuan dan Semakin berkembangnya RTH muhammad sabki untuk keperluan yang menunjang kebutuhan RTH Taman
biar menambah pendapatan RTH di Taman Muhammad Sabki
untuk penambahan
Demi kenyamanan bersama
Karena taman hutan kota muhammad sabki kota jambi sangat bagus dan menarik
tidak masalah dikarenakan di kota jambi kurangnya tempat rekreasi
Karena itu bertujuan untuk kenyamanan pengunjung juga nanti
Guna memperbanyak atau melengkapi pasilitas yang ada
Untuk peningkatan fasilitas yang ada
Untuk memperbaiki fasilitas yang ada

Tabel diatas merupakan alasan dari responden bersedia membayar lebih uang tiket masuk untuk peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, rata-rata responden bersedia membayar lebih uang tiket masuk untuk peningkatan fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi guna untuk meningkatkan fasilitas yang ada.

²⁹ Wawancara dengan ibu Ezi Emilda, SE, tanggal 31 Maret 2022 di Kantor UPTD Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

3. Kemampuan Pengunjung dalam Membayar Harga Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Ability To Pay (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ATP didasarkan pada pendapatan rata-rata perbulan dan jumlah anggota keluarga.

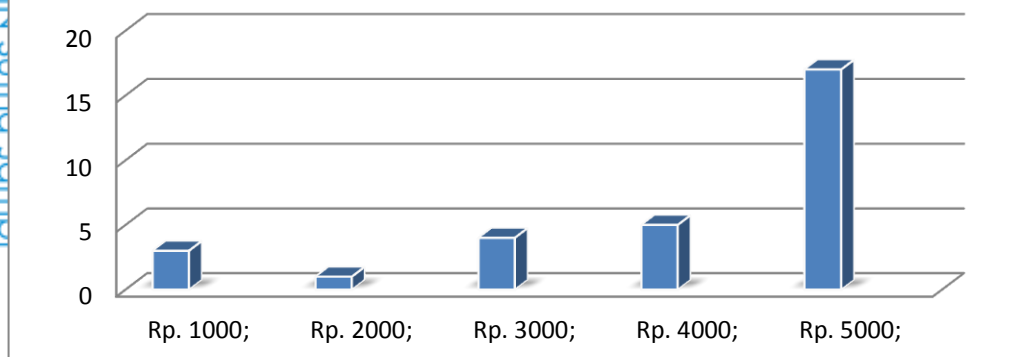
Variabel untuk mendapatkan informasi mengenai ATP pengunjung untuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Variabel Penelitian *Ability To Pay*

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Satuan Pengukuran
1.	Pendapatan	Pendapatan adalah penghasilan keluarga dari hasil pekerjaan tetap maupun tambahan selama 1 bulan	Rupiah
2.	Jumlah anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan	1 = Tidak ada 2 = 1 orang 3 = 2 orang 4 = 3 orang 5 = >3 orang

Pada analisis ATP pengunjung RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi besaran nilai ATP dibuat berdasarkan pendapatan responden per bulan dan jumlah anggota keluarga.

Gambar 4.9 Kemampuan Responden Membayar Lebih Uang Tiket Masuk Untuk Peningkatan Fasilitas RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi



Berdasarkan pada hasil penelitian terkait dengan harga tiket masuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi maka diperoleh ATP minimum responden sebesar Rp.1000; ATP maksimum responden Rp. 5000;, dan rata-rata ATP dari 30 orang responden sebesar Rp. 4.066,66 atau dibulatkan menjadi Rp. 4000. Sehingga dengan harga tiket asli untuk dewasa sebesar Rp. 5000 dan untuk anak-anak Rp. 3000 serta ditambah dengan rata-rata kemampuan responden untuk membayar lebih sebesar Rp. 4000 sehingga total harga tiket adalah sebesar Rp. 9000 untuk dewasa dan Rp. 7000 untuk anak-anak dengan catatan untuk peningkatan fasilitas dan fasilitas yang diberikan harus sepadan dengan harga tiket.

B. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kesiediaan dan Kemampuan Membayar Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan dan kemampuan membayar tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi yaitu alasan responden tentang kesediaan untuk membayar lebih harga tiket masuk untuk RTH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dengan beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan Fasilitas-Fasilitas yang Ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Keadaan fasilitas-fasilitas yang ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki kota jambi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh, jika keadaan suatu fasilitas bagus maka akan membuat pengunjung meningkat. Semakin bagus keadaan fasilitas-fasilitas yang ada maka akan semakin meningkat WTP, karena keadaan fasilitas dapat mempengaruhi keindahan taman hutan kota, fasilitas yang terjaga dengan baik akan tampak menarik dan semakin meningkatkan keinginan masyarakat untuk berkunjung dan membayar lebih harga tiket.

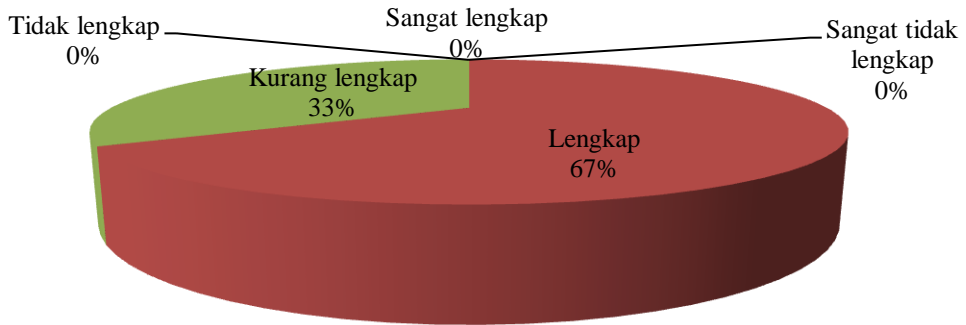
Fasilitas yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi salah satunya ialah camping ground, outbond, kolam ikan terapi, jogging track, jalur sepeda, taman burung, pendopo, area serbaguna dan toilet.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Ezi Emilda, S.E selaku Kasubag TU UPTD Hutan Kota beliau mengatakan sebagai berikut:

“Fasilitas yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi itu banyak salah satunya camping ground, outbond, kolam ikan terapi, jogging track, jalur sepeda, taman burung, pendopo dan area serbaguna. Ada beberapa fasilitas yang disewaakan seperti area serbaguna, outbond, pendopo dan juga bisa menyewa tenda, untuk retribusi fasilitas ini sudah diatur oleh Perda Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2009 tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Ibu Ezi Emilda, S.E, tanggal 31 Maret 2022 di Kantor UPTD Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

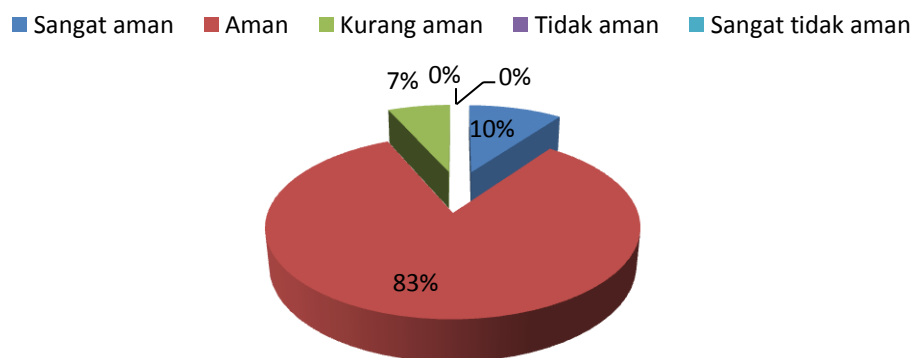
Gambar 4. 10 Keadaan Fasilitas-Fasilitas yang Ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi



Pendapat masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian tentang keadaan fasilitas-fasilitas yang ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi adalah 67% responden berpendapat bahwa keadaan fasilitas-fasilitas yang ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi sudah lengkap, sedangkan 33% responden berpendapat keadaan fasilitas-fasilitas yang ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi kurang lengkap.

2. Keamanan (*Safety*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi

Gambar 4. 11 Keamanan (*Safety*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa keamanan (*safety*) di RTH taman hutan kota Muahmmad Sabki Kota Jambi aman. Presentase responden yang berpendapat aman sebesar 83% dan presentase responden yang berpendapat sangat aman sebesar 10% hanya 7% responden yang berpendapat kurang aman.

Keamanan merupakan salah satu aspek utama dalam proses pengelolaan dan pengembangan yang terjadi di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

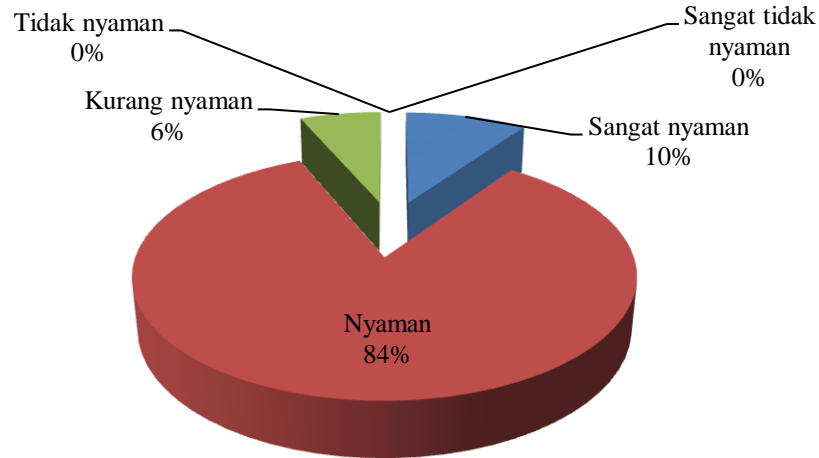
Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Hafiz selaku salah satu petugas keamanan di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi yang mengatakan bahwa “Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota dalam keamanan untuk pengunjung kita menggunakan patroli keliling secara bergantian selama 10 menit sekali untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, karena di bagian daerah belakang sudah sangat sepi pengunjung untuk menjangkau daerah tersebut, dan kalau untuk keamanan di fasilitas yang ada kami sudah menggunakan SOP yang di tentukan oleh pemerintah.”³¹

3. Kenyamanan (*Comfort*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi

Kenyamanan merupakan suatu keadaan yang telah terpenuhi kebutuhan dasar pengunjung. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan keterampilan sehari-hari). Kenyamanan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap WTP dan ATP RTH Taman Hutan Kota Muhammad Kota Jambi, jika seseorang merasa betah dan aman saat mengunjungi RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi maka akan meningkatkan jumlah kenaikan pengunjung dan kesedian untuk membayar lebih tiket masuk.

³¹ Wawancara dengan bapak Hafiz, tanggal 31 Maret 2022 di area Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

Gambar 4. 12 Kenyamanan (*Comfort*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 84% responden menjawab nyaman di RTH taman hutan kota Muahmmad Sabki Kota Jambi, 10% responden menjawab sangat nyaman di RTH taman hutan kota Muahmmad Sabki Kota Jambi, dan hanya 6% responden yang mengatakan kurang nyaman di RTH taman hutan kota Muahmmad Sabki Kota Jambi.

C. Kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam Penentuan Tarif Tiket Masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi ditinjau dari Kesiediaan dan Kemampuan Membayar.

Tugas pokok dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang "Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah" adalah membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang lingkungan hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.
3. Penataan lingkungan hidup yang meliputi : perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan perencanaan kajian lingkungan hidup strategis, kajian dampak lingkungan hidup dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup.
4. Pengelolaan sampah yang meliputi : pengurangan sampah dan penanganan sampah.
5. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.
6. Pengelolaan ruang terbuka hijau meliputi : taman, hutan kota, pohon pelindung dan jalur hijau
7. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, pemeliharaan lingkungan hidup serta pemantauan lingkungan hidup.
8. Penataan lingkungan hidup yang meliputi : penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup serta penegakan hukum.
9. Pengawasan di bidang lingkungan hidup.
10. Penyelenggaraan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Lingkungan Hidup.
11. Pelaksana dana dekonsentrasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang lingkungan hidup.
12. Pelaksana program strategis bidang lingkungan hidup antara lain : Adipura, Adiwiyata, SLHD, Proklamasi, *Car Free Day*, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, Langit Biru dan PROPER.

13. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.³²

Merujuk kepada kebijakan publik dalam melihat RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi yang menggunakan kerangka teori Edward tentang kebijakan publik dengan memiliki 3 indikator kebijakan publik sebagai berikut:

1. *Communication: transmission, clarify and consistency* (proses komunikasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten);

Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan komunikasi menyangkut tentang Hutan Kota sudah cukup komunikatif

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi mempunyai fungsi yaitu:³³

a. Penataan lingkungan hidup yang meliputi: Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) merupakan upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/ atau kerusakan lingkunganhidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.³⁴

Berikut RPPLH Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi:

³² <https://dlh.jambikota.go.id/main/readmenu/5/tupoksi> (diakses pada 30 April 2022, pukul 22.34 WIB)

³³ Rencana Kerja 2019 Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

³⁴ Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- 1) RPPLH disusun guna memberikan arahan melestarikan jasa lingkungan hidup dalam rangka mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
 - 2) RPPLH mengarahkan terselenggaranya pembangunan rendah karbon, yaitu sebagai konservasi air demi terciptanya keserasian atau keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan hidup.
 - 3) RPPLH dilaksanakan melalui proses partisipasi publik, yaitu melibatkan publik dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Pengelolaan ruang terbuka hijau meliputi: taman kota, hutan kota, dan jalur hijau diserahkan ke UPTD Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, adapun pelaksanaan kegiatan terdiri dari penanaman, penyulaman tanaman serta pemeliharaan pohon. Pelaksaaan kegiatan ini dilaksanakan oleh tenaga kerja kontrak (TKK) yang diawasi oleh UPTD Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.
- c. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup pemeliharaan lingkungan hidup serta pemantauan lingkungan hidup merupakan unsur pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh kepala bidang dan mempunyai tugas pokok menyusun program kerja, melaksanakan, mengatur, mengevaluasi pelaksanaan pemantauan lingkungan hidup, pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara:

tidak membuang sampah sembarangan di area Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, tidak boleh mengusik satwa yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

- d. Penyelenggaraan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Hutan Kota berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau teknis penunjang pada wilayah kerjanya.

Berikut adalah wawancara dengan bapak M. Fauzi., S.Hut., M.Si selaku kepala kantor UPTD mengatakan bahwa:

Terkait mengenai kebijakan pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terhadap RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi sudah diatur dan dijelaskan pada Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.³⁵

Untuk pengelolaan Hutan Kota Muhammmad Sabki sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 2 huruf h Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016, bahwa salah satu tugas dari Dinas lingkungan Hidup adalah pengelolaan hutan dan pohon pelindung.³⁶

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2019 pada Pasal 5 huruf a sampai n bahwa, Kepala UPTD Hutan Kota mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas teknis operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁵ Wawancara dengan bapak M. Fauzi, S.Hut., M.Si, tanggal 31 Maret 2022 di kantor UPTD Hutan Kota

³⁶ Peraturan Daerah Kota Jambi No. 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

di bidang pengelolaan taman hutan dan hutan kota, dengan rincian tugas sebagai berikut:³⁷

- a. Menyusun rencana program kerja dan kegiatan UPTD hutan kota
- b. Menyelenggarakan pengelolaan taman hutan dan hutan kota
- c. Menyusun rencana pengelolaan sarana prasarana taman hutan kota dan hutan kota
- d. Menyiapkan kebutuhan sarana prasarana taman hutan dan hutan kota
- e. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana taman hutan dan hutan kota
- f. Melaksanakan pembibitan pohon pelindung
- g. Menetapkan tugas dan fungsi personel sesuai dengan kompetisinya
- h. Melaksanakan koordinasi, sosialisasi dan promosi penyelenggaraan taman hutan dan / atau hutan kota
- i. Menetapkan target pendapatan dan pemungutan retribusi
- j. Melaksanakan pemungutan retribusi
- k. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan hutan kota
- l. Melaksanakan pengamanan dan keselamatan hutan kota
- m. Membuat laporan bulanan dan tahunan, dan
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



³⁷ Peraturan Walikota Jambi No. 14 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

2. *Resources: staff, information, authority, facilities* (terdapat sumber daya yang didukung oleh staf, informasi, kewenangan maupun fasilitas yang memadai);

a. Sumber Daya Manusia

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Hutan Kota dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai ketua kelompok yaitu M. Fauzi, S.Hut, M.Si yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas yaitu Bapak Dr. H. Ardi, SP, M.Si, Ezi Emilda, S.E sebagai Kasubag TU Hutan Kota, Drh. Dedy Supriyatno sebagai Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Ardiman, S.Pd dan Melati Dwinanda Putri, S.Hut sebagai Pengelola Perkebunan dan Kehutanan, Rahmadi, S.E sebagai Pengelola Keanekaragaman Hayati, Yunicha Putri, S.E sebagai Pengadministrasi Umum, Hasniati Sebagai Pengelola Keuangan, Sugiarto, Nasrullah, Selamat S, dan Hafiz sebagai Petugas Keamanan. Jumlah tenaga kerja berdasarkan kebutuhan, beban kerja dan kemampuan keuangan daerah. Tenaga fungsional dalam menyelenggarakan interaksi yang diatur dengan peraturan walikota.

Sumber Daya Manusia yang mengelola RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi masih kurang sesuai dikarenakan sebagian besar staf tidak sesuai dalam pembagian bidangnya, serta kemampuan, dan keahliannya. Dikarenakan sebagian besar merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sarjana Ekonomi yang tidak sesuai ditempatkan untuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Dampak dari ketidaksesuaian kompetensi terhadap pengelolaan adalah kurangnya pengetahuan terhadap bidang yang dikerjakan.

b. Sumber Daya Alam

Menurut PP Nomor 63 Tahun 2002 Tentang Hutan Kota menyebutkan bahwa hutan kota adalah sebagai suatu hamparan lahan yang bertumbuhkan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.³⁸

Tujuan penyelenggaraan hutan kota adalah untuk kelestarian, keserasian, keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya.

Pengelolaan sumber daya alam di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi sudah sangat baik dikarenakan dengan adanya konservasi yang dilakukan oleh RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi juga menyelamatkan berbagai spesies lokal yang terancam punah dengan adanya penangkaran secara exsitu. Penangkaran secara exsitu ini merupakan suatu cara dalam konservasi untuk melindungi spesies lindungan atau hewan langka yang terancam punah dengan mengambilnya dari habitat yang tidak aman dengan

³⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 Tentang Hutan Kota



menempatkannya ketempat perlindungan yang lebih dekat oleh manusia.

3. *Bureaucratic Structure: standard operating procedures, fragmentation* (terdapat sistem birokrasi yang memiliki prosedur standar kerja yang memadai).

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak M. Fauzi, S.Hut, M.Si menyatakan bahwa:

Sistem birokrasi dan prosedur standar kerja di UPTD Hutan Kota dilaksanakan sesuai dengan Perwal Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang terdapat pada Pasal 11 Nomor 1 sampai 4. Serta pelaksanaan standar kerja tersebut sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Walikota tersebut.³⁹

Dalam Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2019 pada Pasal 11 nomor 1 sampai 4 menyatakan bahwa:

- 1) Kepala UPTD dan Kepala Subbagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi.
- 2) Kepala UPTD dan Kepala Subbagian Tata Usaha bertanggungjawab dalam memimpin bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan, pembinaan, serta petunjuk-petunjuk dalam pelaksanaan teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



³⁹ Wawancara dengan bapak M. Fauzi, S.Hut., M.Si, tanggal 31 Maret 2022 di kantor UPTD Hutan Kota

- 3) Kepala UPTD wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas serta menyampaikan laporan tepat waktu.
- 4) Kepala Subbagian Tata Usaha wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD serta menyampaikan laporan tepat waktu.

Penerapan kesediaan dan kemampuan membayar dalam penetapan tiket masuk di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi tidak melibatkan partisipasi pengunjung dalam penentuan harga tiket masuk dikarekan harga tiket masuk kawasan RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki sudah tertera pada Perda Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ezi Emilda, S.E selaku Kasubag TU UPTD Hutan Kota beliau mengatakan sebagai berikut:

Untuk penerapan kesediaan dan kemampuan membayar dalam penetapan tiket masuk tidak melibatkan partisipasi pengunjung dalam penentuan harga tiket masuk dikarekan tiket masuk kawasan Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki sudah tertera pada Perda Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki, tiket masuk dewasa sebesar Rp.5000; dan anak-anak Rp.3000.⁴⁰

Dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi telah dijelaskan bahwa Taman Hutan Kota Muhammad Sabki merupakan aset Pemerintah Kota Jambi yang dikelola

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Ezi Emilda, S.E, tanggal 31 Maret 2022 di area Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

dengan sebaik-baiknya dengan tujuan utama untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya, dan dimanfaatkan sebagai objek wisata alam, rekreasi, pendidikan, dan sumber pendapatan asli daerah bagi Kota Jambi. Untuk menjamin terlaksananya pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah maka setiap pemanfaatan obyek-obyek di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki dikenakan pembayaran Retribusi

Terkait dengan Kebijakan Pemerintah Kota Jambi dalam penentuan tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi tidak relevan dengan persepsi kesediaan dan kemampuan membayar pengunjung, dikarenakan belum adanya kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi terkait dengan kesediaan dan kemampuan pengunjung untuk membayar lebih tarif tiket masuk RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, yang ada hanya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi, akan tetapi berdasarkan dengan survei yang telah dilakukan pengunjung bersedia dan mampu untuk membayar lebih tarif tiket masuk Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai Kesiediaan dan Kemampuan Membayar Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau (Studi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil olahan data dari responden menunjukkan kesiediaan dan kemampuan membayar lebih tiket masuk kawasan RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dari 30 orang responden sebesar Rp. 4000. Dengan harga tiket awal sebesar Rp. 5000 untuk dewasa dan Rp. 3000 untuk anak-anak sehingga total harga tiket adalah sebesar Rp. 9000 untuk dewasa dan Rp. 7000 untuk anak-anak dengan catatan untuk peningkatan fasilitas dan fasilitas yang diberikan harus sepadan dengan harga tiket.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiediaan dan kemampuan membayar Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi yaitu sebagai berikut:
 - a. Keadaan Fasilitas-Fasilitas yang Ada di RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi
 - b. Keamanan (*Safety*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

c. Kenyamanan (*Comfort*) di RTH Taman Hutan Kota Muahmmad Sabki Kota Jambi

3. Menyangkut dengan *Communication: transmittion, clarify and consistency* sudah berjalan dengan baik karena sudah diatur dan direncanakan serta adanya evaluasi, akan tetapi dari *Resources: staff, information, authority, facilities* Sumber Daya Manusia terdapat masalah dikarenakan sebagian besar staf tidak sesuai dalam pembagian bidangnya, serta kompetensi, dan keahliannya. *Bureaucratic Structure: standard operating procedures, fragmentation* sudah memadai karena sudah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang terdapat pada Pasal 11 Nomor 1 sampai 4

Penerapan kesediaan dan kemampuan membayar dalam penetapan tiket masuk tidak melibatkan partisipasi pengunjung dalam penentuan harga tiket masuk dikarenakan tiket masuk kawasan Ruang Terbuka Hijau Taman Hutan Kota Muhammad Sabki sudah tertera pada Perda Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Retribusi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya-upaya yang bersifat pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menungkatkan pengelolaan tujuan, fungsi dan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

yang ada di lahan Ruang terbuka Hijau khususnya di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bekerjasama dengan pemerintah dalam mengelola Ruang Terbuka Hijau. Serta meningkatkan pengawasan baik yang bersifat pengelolaan, pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan.
3. Setiap regulasi kebijakan mengenai pembayaran tarif tiket masuk sebaiknya harus disesuaikan dengan fasilitas yang akan didapatkan dan melibatkan partisipasi masyarakat serta mempertimbangkan kemampuan dan kemauan membayar pada kelompok yang berpenghasilan rendah agar RTH Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dapat dikunjungi oleh setiap kalangan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: C.V. Toha Putra, 1989.

Alam, Rizka Anggarani Putri Andri. Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Studi Di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi). Skripsi. UIN JAMBI, 2022.

Ali, Mohammad. Strategi Penelitian Pendidikan, Bandung: Angkasa, 1985.

Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Anggara, Sahya. *Kebijakan Publik*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Damara, Muhamad Iman. Estimasi Nilai Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Pada Permukiman di Kota Bogor (Studi Kasus: Harga Rumah pada Perumahan Bogor Raya Permai, Kelurahan Curug, Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor). Skripsi. INSTITUT PERTANIAN BOGOR, 2011.

Darmawan, Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, *Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2013-2018 Revisi*, 2014.

Iskandar. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.

Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

Nasution. *Metedologi Research Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Satori, Djaman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Simamora, Frisca Angelina. *Estimasi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan (Studi Kasus: Hutan Kota Taman Beringin)*. Skripsi. INSTITUT PERTANIAN BOGOR, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunyoto, Danang. *Metode penelitian akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Syamsudin dan Vismaia S.Damainti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Kota Jambi No. 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang

Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 dalam Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Jambi

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Peraturan Walikota Jambi No. 14 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan,

Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Hutan Kota pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Rencana Kerja 2019 Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

C. Jurnal

Arumaningrum, diah gayatri. (2014). No Title. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46.

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

B. A. B. (2017). “Proses Terjadinya Pemanasan Global” Dalam *Https://Brainly.Co.Id Di Akses Pada 17 Februari 2017 26*.

Studi, P., & Pemerintahan, I. (2017). *ANALISIS PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BAUBAU SKRIPSI Untuk memenuhi sebagian persyaratan Untuk mencapai derajat Sarjana S-1*.

Hanan, Hartini Muharam dan Putu Gde Ariastita,”*Penilaian Efektivitas Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Malang ,”* Jurnal Teknik ITS, Vol.9, hal.D47

D. Lainnya

<https://dlh.jambikota.go.id/main/readmenu/5/tupoksi>

Wawancara dengan Kepala UPTD Hutan Kota, 31 Maret 2022

Wawancara Kasubag TU UPTD Hutan Kota, 31 Maret 2022

Wawancara petugas Keamanan bagian pengelolaan, 31 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- ~~reg~~ /D.II.1/PP.00.11/3/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 08 Maret 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Deviana Fitria Wulandari**
NIM : 105180091
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Willingness To Pay dan Ability To Pay Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau (Studi Kasus Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi)**

Lokasi Penelitian : Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi
Waktu Penelitian : 08 Maret 2022 – 08 Mei 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Sulim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara bersama Kasubag TU Hutan Kota



Gambar 2 Wawancara bersama Kepala UPTD Hutan Kota



Gambar 3 Gerbang Masuk Kawasan Hutan Kota



Gambar 4 Kolam Ikan Terapi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

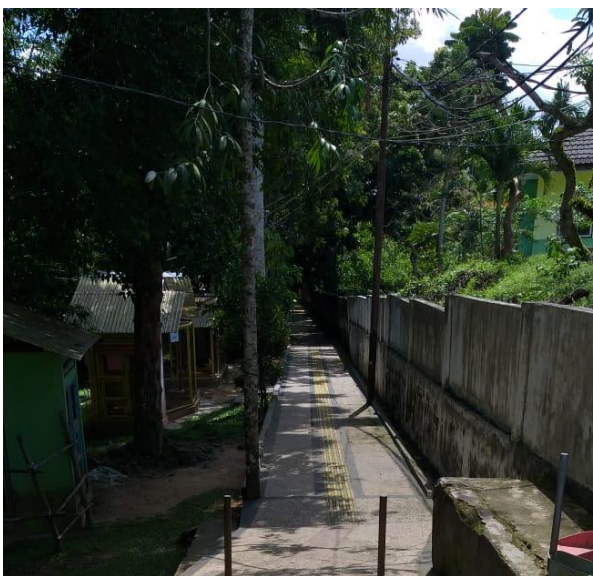
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 5 Fasilitas Pendopo



Gambar 6 Fasilitas Permainan Anak



Gambar 7 Trotoar Pejalan Kaki

LAMPIRAN 3

DAFTAR INFORMAN

No.	NAMA INFORMAN	JABATAN/PEKERJAAN
1	Bapak Muhammad Fauzi, S. Hut., M.Si,	Kepala UPTD Taman Hutan Kota
2	Ibu Ezi Emilda, S.E	Kasubag TU UPTD Taman Hutan Kota
4	Bapak Hafiz	Petugas keamanan di Taman Hutan Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 4

DATA RESPONDEN

No	Nama Responden
1.	Agustian Pratama
2.	Yuyun Lestari
3.	Yessi Anggela
4.	Sri Winarsih
5.	Siti Fatimah
6.	Sintia Dewi
7.	Sarifah
8.	Riyadi wibowo
9.	Rahmat syahli ramdani
10.	Oki Nawardani
11.	Nurhamdiah
12.	Nur Hidayat
13.	Najibah
14.	Muji
15.	Muhammad Raihan Fakhri
16.	Miftahul Jannah
17.	Meliani
18.	Latifah
19.	Indah Permata Sari
20.	Irwan Purnomo
21.	Fadhlor rahman
22.	Endah kurnia
23.	Egi purnama sari
24.	Edo
25.	Dian Novitasari
26.	Dara Septiara
27.	cahaya
28.	Bunga seroja
29.	asnaini
30.	Aqeena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 5

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kebijakan pengelolaan Dinas Lindkungan Hidup Kota Jambi terhadap Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi?
2. Bagaimana sistem kebijakan pengelolaan Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi?
3. Bagaimana sistem pengelolaan sarana dan prasarana di Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?
4. Upaya apakah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terhadap pengelolaan sarana dan prasarana Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?
5. apakah ada problematika yang dihadapi terkait kebijakan pengelolaan Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?
6. Bagaimana sistem pengelolaan dana dari pemerintah untuk pengelolaan sarana dan prasarana Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi ?
7. Upaya apa yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?
8. Bagaimana sistem pemeliharaan hewan-hewan yang berada di Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?
9. Apakah ada keluhan dari masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di Taman Hutan Kota Muhmmad Sabki Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN 6

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Tahun 2021-2022																													
		Juli				Januari				Maret				April				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul			x																											
2	Pembuatan Proposal				x																										
3	Perbaikan Proposal dan Seminar					x	x	x	x																						
4	Surat Izin Riset											x																			
5	Pengumpulan Data											x	x	x																	
6	Pengolahan dan Analisis Data															x	x														
7	Bimbingan dan Perbaikan															x	x	x	x												
8	Agenda dan Ujian Skripsi																							x	x						
9	Perbaikan dan Penjilidan																									x	x	x	x		

Cipta Dilindungi Undang-Undang: orang mempublikasi sebagai dan atau seluruhnya atau sebagian dari isi atau esensi dari karya tulis ini tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jember. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang bersifat komersial. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jember. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang bersifat komersial. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jember.

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Deviana Fitria Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 3 Desember 2000
NIM : 105180091
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Golongan Darah : A
Alamat : Desa Pematang Rahim, Dusun Karya Maju RT.14
No. HP : 082299265431
Nama Ayah : Susilo
Nama Ibu : Sarinah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 81/IX Pematang Rahim Tahun 2012
SMP : SMPN 19 Tanjung Jabung Timur Tahun 2015
SMK : SMKN 4 Tanjung Jabung Timur Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi